

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM MENULIS DAN MEMPUBLIKASIKAN KARYA  
ILMIAH (STUDI KASUS PADA TIGA PERGURUAN TINGGI NEGERI  
DI KOTA MALANG)**

**Daniel Andrianus Ginting**

Universitas Brawijaya, Jl MT. Haryono 165, Malang

Email: jckdanils@gmail.com

***Abstract: Factors that Affecting Accounting Students Interest in Writing and Publish Scientific Works (Case Studies at Three State Universities in Malang).*** This study aims to determine accounting students interest in writing and publishing scientific papers and the factors that influence. This study examined the influence of motivational factors: get the reward, showing the self existence, self-actualization and share knowledge. The study was held at three state universities in Malang to 200 students majoring accounting in business and economic faculty as respondents. Sample in this study was determined by using purposive sampling technique. Tests performed by using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 17.0 for Windows.

*This study led to the conclusion that the interests of students majoring in accounting at the three state universities Malang in writing and publishing is low. This study also shows the motivation for self-actualization and motivation to share knowledge has a significant influence on students' interest in writing and publishing. Motivation factor to get a reward and motivation to show the self existence does not have a significant effect on student interest in writing and publishing.*

**Abstrak: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Menulis dan Mempublikasikan Karya ilmiah (Studi Kasus pada Tiga Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menguji pengaruh faktor motivasi: untuk mendapatkan *reward*, menunjukkan eksistensi diri, aktualisasi diri dan berbagi ilmu. Penelitian dilakukan di tiga Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang kepada 200 mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis sebagai responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan mempergunakan Teknik *Purposive Sampling*. Pengujian dilakukan dengan mempergunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0 *for Windows*.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa minat mahasiswa jurusan akuntansi di tiga PTN kota Malang dalam menulis dan mempublikasikan masih rendah. Penelitian ini juga menunjukkan faktor motivasi untuk aktualisasi diri dan

motivasi untuk berbagi ilmu memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan. Faktor motivasi untuk mendapatkan *reward* dan motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan.

**Kata Kunci : minat, motivasi, menulis, publikasi, *reward*, eksistensi diri, aktualisasi diri, ilmu**

Dunia pendidikan tinggi sedang dihebohkan oleh surat edaran Dirjen Dikti yang isinya pada intinya mengharuskan karya akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan tingkatannya. Termasuk untuk tingkat S3 harus di jurnal internasional. Keharusan publikasi itu dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah dan mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain.

Ada tiga alasan yang dikemukakan oleh Dirjen Dikti Kemdikbud, Djoko Santoso yaitu (edukasi.kompas.com tanggal 3 Februari 2012), alasan pertama Alasan pertama, seorang sarjana harus memiliki kemampuan menulis secara ilmiah. Termasuk menguasai tata cara penulisan ilmiah yang baik. Alasan kedua yaitu ketika seorang sarjana telah mahir menulis ilmiah, ke depannya diharapkan tidak akan kesulitan ketika membuat karya ilmiah di jenjang selanjutnya. Alasan ketiga, aturan ini sengaja dibuat untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dalam hal membuat karya ilmiah.

Mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan

Indonesia dengan karya tulisan ilmiahnya. Suatu negara tidak mungkin bisa maju tanpa membaca dan menulis karena informasi untuk memajukan suatu masyarakat bangsa dapat diperoleh melalui membaca tulisan yang ada di buku-buku, majalah, media massa, dan lain-lain (Raharjo, 2008). Hal ini juga mendasari diterbitkannya peraturan Dikti yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah. Namun demikian, menulis merupakan proses panjang dan berliku (Alwasilah, 2007:80). Menulis membutuhkan minat yang tinggi (Aminah, 2013). Sedangkan, minat sendiri dapat diartikan sebagai usaha dan kemauan untuk mempelajari sesuatu atau dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu (Suharyat, 2009).

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti seberapa besar minat mahasiswa akuntansi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah dan faktor yang mempengaruhi minat menulis dan mempublikasikan mahasiswa akuntansi. Obyek penelitian ini difokuskan pada minat mahasiswa akuntansi dalam menulis dan mempublikasikan dengan mempertimbangkan bahwa minat

mahasiswa akuntansi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah akan memberikan dampak bagi jurusan akuntansi di perguruan tinggi dan bidang ilmu akuntansi itu sendiri.

Faktor-faktor dalam penelitian ini akan diuji sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi untuk mendapatkan *reward*, menunjukkan eksistensi diri, aktualisasi diri dan berbagai ilmu. Variabel-variabel tersebut diambil karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh yang paling signifikan terhadap minat atau produktivitas seseorang.

*Reward* merupakan suatu bentuk respon yang diberikan terhadap apa yang sudah dilakukan seseorang sehingga *reward* sendiri dapat meningkatkan produktivitas atau minat seseorang dalam melakukan sesuatu. Hal ini ditunjukkan dalam berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan *reward* mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu. Penelitian dari Andriani (2013) menunjukkan bahwa penerapan *reward* dapat memotivasi siswa dalam belajar. Sedangkan Ali dan Hasniati (tanpa tahun) menunjukkan pemberian *reward* mempengaruhi secara positif kinerja pegawai dalam suatu perusahaan.

Eksistensi dapat diartikan sebagai seseorang melakukan sesuatu untuk menunjukkan bahwa dirinya ada dan bermanfaat bagi orang lain (Rafhani, 2013). Eksistensi diperlukan karena manusia ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya,

manusia ingin mempunyai pengaruh terhadap orang lain, dan manusia ingin berinteraksi dengan orang lain (Kasali dalam Rafhani, 2013), Penelitian dari Stephani (2005) menunjukkan bahwa faktor eksistensi diri juga dapat mempengaruhi prestasi kinerja pegawai.

Aktualisasi diri merupakan suatu dorongan untuk menjadi apa yang seseorang harap dan mampu diwujudkan, termasuk pertumbuhan/ perkembangan, pencapaian potensi, dan pemenuhan kebutuhan diri. Aktualisasi diri merupakan suatu tuntutan kebutuhan yang muncul dalam kehidupan sosial manusia. Tanpa aktualisasi diri maka kehidupan sosial manusia dapat mengalami masalah, karena tidak akan ada pengakuan dari lingkungan sosial, tidak akan ada kebanggaan diri, bahkan mungkin sulit untuk saling mempengaruhi (Wibowo, 2012). Dalam suatu organisasi yang keanggotaannya mengedepankan idealisme seperti pada lembaga pendidikan tinggi, maka aktualisasi diri menentukan motivasi orang-orang yang tergabung di dalamnya. Mahasiswa dan dosen selalu akrab dengan idealisme, sehingga seharusnya selalu memiliki kebutuhan-kebutuhan yang mengarah pada perwujudan diri (Wibowo, 2012).

## **METODE**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam menulis

dan mempublikasikan. Minat menulis merupakan suatu faktor yang timbul dari setiap individu yang dapat menyebabkan individu tersebut giat dalam menulis. Ada beberapa indikator yang dapat mengukur minat seseorang dalam menulis. Peneliti membaginya menjadi empat indikator yaitu frekuensi (seberapa sering), Intensitas (waktu yang disediakan), kualitas tulisan, dan hasrat (emosi atau keinginan menulis saat ada ide atau tulisan orang lain).

Variabel independen dalam penelitian ini ada empat. Pertama, motivasi untuk mendapatkan *reward*. *Reward* merupakan bentuk respon positif yang diberikan oleh orang lain terhadap perbuatan atau tindakan seseorang. Tujuan pemberian *reward* sendiri adalah dapat mengembangkan motivasi intrinsik seseorang dari motivasi ekstrinsik yaitu *reward* itu sendiri. Selain *reward* dapat memotivasi seseorang dalam bertindak juga dapat menurunkan motivasi seseorang. Menurut Mahsun (2006:113), *reward* dapat menjadikan menurunnya motivasi dan produktivitas karena ada beberapa alasan yaitu rasa menghargai pada penerima *reward* sangat kurang, banyak orang yang telah menerima *reward* tersebut, memberikan *reward* dengan kriteria yang salah, lamanya pemberian *reward* dengan produktivitas, kriteria *reward* sangat fleksibel, dan *reward* hanya untuk memotivasi jangka pendek.

Kedua, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri.

.Eksistensi adalah cara manusia berada di dalam dunia. eksistensi merupakan cara manusia berada dan bagaimana manusia tersebut menjadi berarti bagi sesamanya. Eksistensi dibutuhkan manusia karena pada dasarnya manusia ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya, manusia ingin mempunyai pengaruh terhadap orang lain, dan manusia ingin berinteraksi dengan orang lain (Kasali dalam Rafhani, 2013). Dalam kaitannya eksistensi diri dengan latar belakang masyarakat Indonesia yang memasukkan unsur spiritual dalam kehidupan sosialnya dimana dalam kehidupan sehari-hari nilai-nilai religius dan ajaran-ajaran religius menjadi hal yang patut diperhatikan. Dalam nilai-nilai religius ini manusia diajarkan bagaimana bertindak dan berinteraksi dengan orang lain (Juardiman, 2009). Mahmudah (2009) juga menulis mengenai relevansi antara dua aliran eksistensialisme terhadap pendidikan dan pergaulan di Indonesia. Filsafat eksistensialisme teistik bahwa manusia sebagai subjek yang individual dalam hubungannya dengan Tuhan. Hasilnya ialah eksistensi manusia terjadi karena imannya kepada Tuhan. Hal ini mendorong terjadinya pemikiran untuk mengarahkan manusia memiliki sikap atau kepribadian dapat dipercaya, pegang janji, bertanggung jawab, kearifan, dan kemandirian. Adapun ajaran filsafat eksistensialisme ateis tentang keterbukaan, kesadaran,

kemerdekaan tak ada batas, dan tak ada norma menurut Mahmudah merupakan tindakan anarki dan oportunistik yang tidak sesuai dengan norma-norma di Indonesia.

Ketiga, motivasi untuk aktualisasi diri. Aktualisasi diri dibutuhkan oleh setiap manusia karena tanpa aktualisasi diri manusia tidak akan dapat pengakuan dari orang lain dan tidak akan ada kebanggaan diri. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Farit (2008) menunjukkan adanya suatu relevansi antara teori aktualisasi diri yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dengan tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Ibn Khaldun. Tujuan pendidikan menurut Ibn Khaldun terbagi atas enam macam yaitu (1) menyiapkan seseorang dari segi keagamaan, (2) menyiapkan seseorang dari segi akhlak, (3) menyiapkan seseorang dari segi kemasyarakatan atau sosial, (4) menyiapkan seseorang dari segi vokasional atau pekerjaan, (5) menyiapkan seseorang dari segi pemikiran, dan (6) menyiapkan seseorang dari segi kesenian. Menurut Khoirul, Teori aktualisasi diri yang dicetuskan oleh Abraham Maslow memiliki relevansi dimana teorinya ini merupakan pendapat secara khusus dari tujuan pendidikan yang disampaikan oleh Ibn Khaldun, dimana dalam hal ini setiap tujuan pendidikan itu pasti diperlukan aktualisasi diri secara nyata dan potensi manusia yang begitu kompleks harus diaktualisasikan secara penuh melalui sebuah proses

pendidikan guna mewujudkan individu yang berbudi pekerti luhur untuk menuju pada kesempurnaan yang memiliki integritas kepribadian dan keahlian untuk hidup di dunia dan akhirat.

Keempat, motivasi untuk berbagi ilmu. Ilmu merupakan suatu bentuk pengetahuan yang telah melewati berbagai macam pertimbangan, pembelajaran, dan penelitian. Menulis sebuah karya ilmiah atau berkaitan dengan ilmu harus membutuhkan berbagai pembelajaran, penelitian, pengamatan dengan didukung oleh disiplin-disiplin ilmu pengetahuan. Boleh saja apabila karya ilmiah mengemukakan pendapat yang berbeda, tetapi pendapat tersebut harus dapat dibuktikan dan didukung dengan penelitian-penelitian yang komprehensif sehingga dihasilkan sebuah fakta baru yang belum terungkap. Apabila dikaitkan dengan peraturan Dikti terbaru yang mengharuskan karya akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan tingkatannya maka secara tidak langsung pemerintah berupaya untuk mendorong motivasi mahasiswa untuk menulis karya ilmiah kemudian mempublikasikannya guna meningkatkan pengetahuan atau wawasan bagi orang lain yang membacanya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di tiga PTN di Kota Malang yaitu

Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberi kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi serta menetapkan tujuan tertentu pada sampelnya. Karakteristik subyek serta menetapkan tujuan tertentu pada sampelnya. Karakteristik subyek yang ditetapkan sebagai kriteria populasi adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di tiga Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang.

## **PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan proses permohonan penelitian, penyebaran dan pengambilan data selama kurang lebih lima bulan yakni dari periode tanggal 3 Mei 2013 sampai 8 September 2013. Peneliti sudah menyebarkan 200 kuisisioner selama periode tersebut. Kuisisioner yang diterima kembali oleh peneliti ialah sejumlah 194 kuisisioner namun hanya 108 kuisisioner yang dapat dipergunakan. Sebanyak 86 kuisisioner tidak dapat dipergunakan dalam pengujian karena data yang tidak lengkap serta jawaban responden yang tidak konsisten dan tidak serius berdasarkan adanya pengendalian dengan *negatif questions* yang dibuat peneliti dalam kuisisioner. Peneliti mempertimbangkan bahwa jumlah 108 kuisisioner yang dapat digunakan sudah cukup untuk digunakan analisis data.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden maka peneliti melakukan perhitungan atas frekuensi demografi responden yang telah ditentukan dalam kuisisioner penelitian. Gambaran mengenai responden akan dijelaskan berdasarkan prosentase pada Tabel Deskripsi Demografi Responden berikut :

Tabel 1

Tabel Deskripsi Demografi Responden

| <b>JUMLAH DATA</b>                         |             |              |          |
|--|-------------|--------------|----------|
| <b>1. JENIS KELAMIN</b>                    |             | <b>TOTAL</b> | <b>%</b> |
|  | Pria        | 33           | 31%      |
|  | Wanita      | 75           | 69%      |
|  | Total       | 108          | 100%     |
| <b>2. UMUR</b>                             |             | <b>TOTAL</b> | <b>%</b> |
|  | 17-19 Tahun | 32           | 30%      |
|  | 20-22 Tahun | 73           | 68%      |
|  | 22-24 Tahun | 3            | 2%       |
|  | ≥ 24 Tahun  | 0            | 0        |
|  | Total       | 108          | 100%     |
| <b>3. SEMESTER</b>                         |             | <b>TOTAL</b> | <b>%</b> |
|  | 1           | 2            | 2%       |
|  | 2           | 5            | 5%       |
|  | 3           | 13           | 12%      |
|  | 4           | 61           | 56%      |
|  | 5           | 3            | 3%       |
|  | 6           | 22           | 20%      |
|  | 7           | 0            | 0        |
|  | 8           | 1            | 1%       |
|  | 9           | 0            | 0        |
|  | 10          | 1            | 1%       |
|  | Total       | 108          | 100%     |
| <b>4. AKTIF DALAM KEGIATAN KEPENULISAN</b> |             | <b>TOTAL</b> | <b>%</b> |
|  | Ya          | 22           | 20%      |
|  | Tidak       | 86           | 80%      |
|  | Total       | 108          | 100%     |

Berdasarkan Tabel Deskripsi Demografi Responden, mayoritas mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini, yakni sebanyak 69% adalah wanita dan 31% sisanya adalah pria. Responden mayoritas memiliki umur dalam rentang 20-22 tahun dan mayoritas telah menempuh kuliah sampai semester 4. Mayoritas responden dalam penelitian ini tidak pernah aktif atau ikut serta dalam mengikuti lembaga kepenulisan atau kegiatan yang berkaitan dengan menulis yaitu sebanyak 80% dan 20% sisanya pernah atau ikut terlibat dalam kegiatan kepenulisan seperti jurnalistik, mading, masuk dalam organisasi kepenulisan (LSME, LP3ME, KIR, FLP), dan mengikuti perlombaan menulis.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 17.0 for Windows* dengan menggunakan metode analisis Korelasi *Pearson*. Teknik uji validitas item dengan korelasi *Pearson* dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi (Priyatno, 2011). Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid (demikian pula sebaliknya). Untuk penelitian ini, nilai  $df$  dapat dihitung sebagai berikut  $df = n-2$  atau  $108-2 = 106$ , dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,1890 (*two tail*). Hasil pengujian

validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2

### Hasil Pengujian Validitas

| Variabel/Item                                     | R hitung | R tabel ( <i>two tail</i> ) | Valid/tidak |
|---|----------|-----------------------------|-------------|
| <b>Minat Menulis dan Mempublikasikan</b>          |          |                             |             |
| M1  | 0,411    | 0,1890                      | Valid       |
| M2  | 0,721    | 0,1890                      | Valid       |
| M3  | 0,743    | 0,1890                      | Valid       |
| M4  | 0,674    | 0,1890                      | Valid       |
| M6  | 0,514    | 0,1890                      | Valid       |
| M7  | 0,758    | 0,1890                      | Valid       |
| <b>Motivasi untuk Memperoleh <i>Reward</i></b>    |          |                             |             |
| R1  | 0,652    | 0,1890                      | Valid       |
| R2  | 0,477    | 0,1890                      | Valid       |
| R3  | 0,768    | 0,1890                      | Valid       |
| R4  | 0,768    | 0,1890                      | Valid       |
| <b>Motivasi untuk Menunjukkan Eksistensi Diri</b> |          |                             |             |
| E1  | 0,817    | 0,1890                      | Valid       |
| E2  | 0,765    | 0,1890                      | Valid       |
| E3  | 0,398    | 0,1890                      | Valid       |
| <b>Motivasi untuk Aktualisasi Diri</b>            |          |                             |             |
| A1  | 0,780    | 0,1890                      | Valid       |
| A2  | 0,814    | 0,1890                      | Valid       |
| A3  | 0,860    | 0,1890                      | Valid       |
| A4  | 0,770    | 0,1890                      | Valid       |
| <b>Motivasi untuk Berbagi Ilmu</b>                |          |                             |             |
| I1  | 0,788    | 0,1890                      | Valid       |
| I2  | 0,731    | 0,1890                      | Valid       |
| I3  | 0,697    | 0,1890                      | Valid       |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *keajegan* atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali) (Priyatno, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Tingkat reliabilitas suatu konstruk / variabel penelitian

dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2005). Dengan tidak mengurangi derajat keterwakilan dalam penelitian ini, indikator R2 dan E3 dalam variabel R dan E tidak lolos dari pengujian reliabilitas sehingga tidak dimasukkan dalam pengujian. Hasil perhitungan reliabilitas dengan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

| Variabel                                   | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--|------------------------|------------|
| Minat Menulis dan Mempublikasikan          | 0,700                  | Reliabel   |
| Motivasi untuk Mendapatkan <i>Reward</i>   | 0,673                  | Reliabel   |
| Motivasi untuk Menunjukkan Eksistensi Diri | 0,771                  | Reliabel   |
| Motivasi untuk Aktualisasi Diri            | 0,819                  | Reliabel   |
| Motivasi untuk Berbagi Ilmu                | 0,621                  | Reliabel   |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2013*

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat

pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih kecil dari 0,1 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat

multikolinieritas (Priyatno, 2011). Hasil uji multikolinieritas dapat

dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Collinearity Statistic                     |         |       |
|--|---------|-------|
| Variabel                                   | Toleran | VIF   |
| Motivasi untuk Mendapatkan <i>Reward</i>   | 0,970   | 1,031 |
| Motivasi untuk Menunjukkan Eksistensi Diri | 0,846   | 1,182 |
| Motivasi untuk Aktualisasi Diri            | 0,742   | 1,347 |
| Motivasi untuk Berbagi Ilmu                | 0,818   | 1,223 |

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2013*

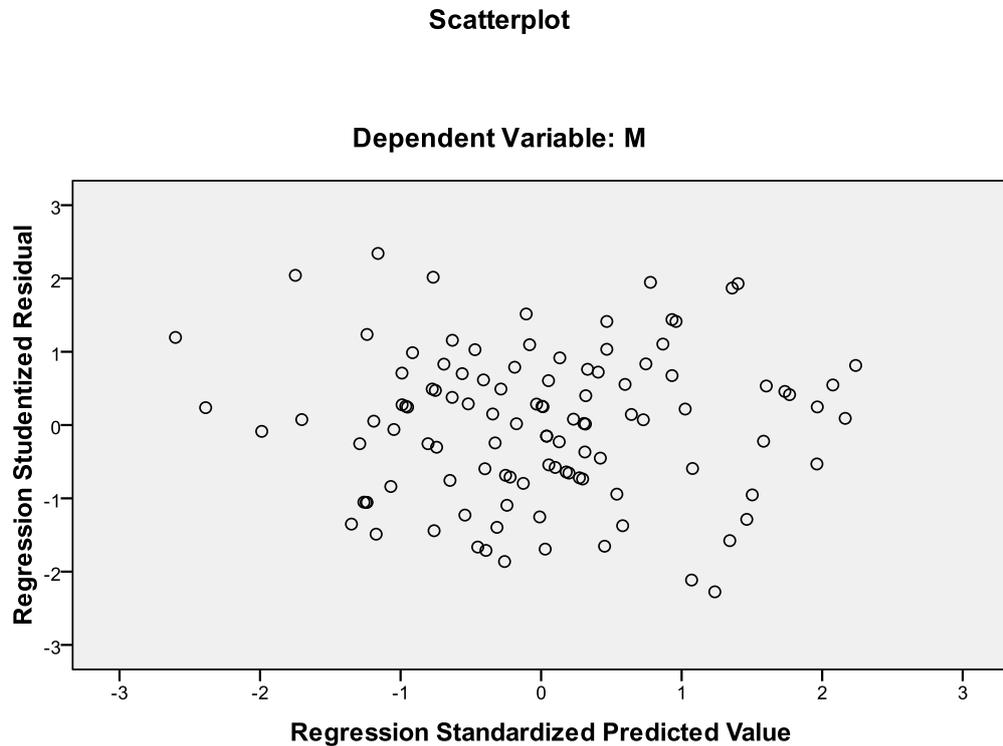
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas (Priyatno, 2011). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter

plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang besar melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dari program SPSS dapat dilihat pada gambar. berikut ini:

**Gambar 1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Data Primer yang diolah, 2013*

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain (Priyatno, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi dengan melihat nilai **Durbin-Watson** (DW). Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel. Kriterianya adalah:

1. Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW terletak antara  $dU$  dan  $4-dU$  berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika DW terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4-dU$  dan  $4-dL$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hasil uji autokorelasi dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5****Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .621 <sup>a</sup> | .385     | .361              | 2.653                      | 2.149         |

a. Predictors: (Constant), I, R, E, A

b. Dependent Variable: M

Nilai DW dari output didapatkan 2,149. Untuk nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel DW untuk signifikansi 0,05 dengan n (jumlah data) = 108 dan k (jumlah variabel independen) = 4. Didapatkan nilai dL adalah 1,610 dan dU adalah 1,764. Maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Nilai DW > nilai dL (2,149 > 1,610) atau DW < 4-dL (2,149 < 2,390) berarti tidak terdapat autokorelasi.
2. DW (2,149) terletak di antara dU (1,764) dan 4-dU (2,236) sehingga tidak ada autokorelasi.
3. DW (2,149) tidak terletak di antara 4-dU (2,236) dan 4-dL

(2,390) sehingga menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah motivasi untuk mendapatkan *reward* (R), motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri (E), motivasi untuk aktualisasi diri (A), motivasi untuk berbagi ilmu (I) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen minat menulis dan mempublikasikan (M). Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F****ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 454.082        | 4   | 113.521     | 16.123 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 725.214        | 103 | 7.041       |        |                   |
|       | Total      | 1179.296       | 107 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), I, R, E, A

b. Dependent Variable: M

Dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 16,123 dengan angka signifikansi (P value) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Angka signifikansi (P value) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau berarti motivasi untuk mendapatkan *reward*, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, motivasi untuk aktualisasi diri, dan motivasi untuk berbagi ilmu mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel minat menulis dan mempublikasikan.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan pada apakah perubahan variabel bebas (motivasi

untuk mendapatkan *reward*, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, motivasi untuk aktualisasi diri, dan motivasi untuk berbagi ilmu) akan diikuti oleh variabel terikat (minat menulis dan mempublikasikan) pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai R Square ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Priyatno, 2011).

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi (Koefisien Determinasi)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .621 <sup>a</sup> | .385     | .361              | 2.653                      | 2.149         |

a. Predictors: (Constant), I, R, E, A

b. Dependent Variable: M

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,385. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (motivasi untuk mendapatkan *reward*, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, motivasi untuk aktualisasi diri, dan motivasi untuk berbagi ilmu) dapat menjelaskan variabel dependen (minat menulis dan mempublikasikan) sebesar 38,5%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk mendapatkan *reward*, motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, motivasi untuk aktualisasi diri, dan motivasi untuk berbagi ilmu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menulis dan mempublikasikan sebesar 38,5%, sedangkan sisanya yaitu 61,5% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan

variabel-variabel independen motivasi untuk mendapatkan *reward* (R), motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri (E), motivasi untuk aktualisasi diri (A), motivasi untuk berbagi ilmu (I) dengan variabel dependen minat menulis dan mempublikasikan (M).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan

variabel independen motivasi untuk mendapatkan *reward* (R), motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri (E), motivasi untuk aktualisasi diri (A), motivasi untuk berbagi ilmu (I) terhadap variabel dependen minat menulis dan mempublikasikan (M). Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Priyatno, 2011:91):

$$M = \beta_1R + \beta_2E + \beta_3A + \beta_4I$$

Keterangan :

a = Konstanta, yaitu nilai M jika R,E,A, dan I sama dengan 0

M = Minat menulis dan mempublikasikan

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari variabel R

R = motivasi untuk mendapatkan *reward*

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari variabel E

E = motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri

$\beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel A

A = motivasi untuk aktualisasi diri

$\beta_4$  = Koefisien regresi dari variabel I

I = motivasi untuk berbagi ilmu

Hasil uji t dan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t dan Regresi Linear Berganda**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |                         |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 5.223                       | 2.192      |                           | 2.383  | .019 |                         |       |
|       | R          | -.134                       | .123       | -.086                     | -1.091 | .278 | .970                    | 1.031 |
|       | E          | .147                        | .196       | .063                      | .753   | .453 | .846                    | 1.182 |
|       | A          | .461                        | .127       | .326                      | 3.630  | .000 | .742                    | 1.347 |
|       | I          | .689                        | .157       | .374                      | 4.382  | .000 | .818                    | 1.223 |

a. Dependent Variable: M

Berdasarkan pada tabel di atas maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$M = 5,223 - 0,134R + 0,147E + 0,461A + 0,689I$$

Berdasarkan tabel tersebut maka hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1.  $H_1$  : Motivasi untuk mendapatkan *reward* (R) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Menulis dan Mempublikasikan (M)

Nilai Beta pada variabel motivasi untuk mendapatkan *reward* adalah -0,134 yang bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi untuk mendapatkan *reward*, tidak berarti akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. P Value pada variabel motivasi untuk mendapatkan *reward* sebesar 0,278 > 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau berarti variabel motivasi untuk mendapatkan *reward* tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel minat menulis dan mempublikasikan.

2.  $H_2$  : Motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri (E) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Menulis dan Mempublikasikan (M)

Nilai Beta pada variabel motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri adalah 0,147 sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikannya. P Value pada variabel motivasi untuk

menunjukkan eksistensi diri sebesar 0,453 > 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau berarti variabel motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel minat menulis dan mempublikasikan.

3.  $H_3$  : Motivasi untuk aktualisasi diri (A) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Menulis dan Mempublikasikan (M)

Nilai 0,461 pada variabel motivasi untuk aktualisasi diri (A) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi untuk aktualisasi diri, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikannya. P Value pada variabel motivasi untuk aktualisasi diri sebesar 0,000 < 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau berarti variabel motivasi untuk aktualisasi diri mempunyai pengaruh terhadap variabel minat menulis dan mempublikasikan.

4.  $H_4$  : Motivasi untuk berbagi ilmu (I) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Menulis dan Mempublikasikan (M)

Nilai 0,689 pada variabel motivasi untuk berbagi ilmu (I) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi untuk

berbagi ilmu, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikannya. *P Value* pada variabel motivasi untuk berbagi ilmu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Atas dasar perbandingan tersebut,

## PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Motivasi untuk Mendapatkan *Reward* Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menulis dan Mempublikasikan

Pernyataan hipotesis pertama bahwa motivasi untuk mendapatkan *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*P Value*) sebesar 0,278 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar -0,134. Dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk mendapatkan *reward* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. Hal ini bisa terjadi disebabkan karena jumlah *reward* yang bersifat moneter tidak sesuai, rasa penghargaan yang sangat kurang terhadap penerima *reward*, lamanya pemberian *reward*, banyak yang menerima *reward* dengan besaran nilai yang tidak sesuai, dan sifat *reward* yang hanya berpengaruh sementara terhadap motivasi yang telah dijabarkan oleh Mahsun (2006:113). Selain itu, mahasiswa S1 jurusan akuntansi selaku obyek penelitian ini merupakan pelaku menulis dalam bidang akademik dimana sebagian besar mahasiswa

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau berarti variabel motivasi untuk berbagi ilmu mempunyai pengaruh terhadap variabel minat menulis dan mempublikasikan.

juga bukan merupakan penulis profesional yang menggantungkan hidup dari menulis yang berupaya untuk menyelesaikan studinya yang mengharuskan mahasiswa untuk membuat tugas-tugas kuliah maupun tugas akhir sehingga *reward* tidak menjadi motivasi mahasiswa dalam menulis.

### b. Pengaruh Motivasi untuk Menunjukkan Eksistensi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menulis dan Mempublikasikan

Pernyataan hipotesis kedua bahwa motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*P Value*) sebesar 0,453 yang jauh diatas 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,147. Dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk menunjukkan eksistensi diri berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. Hal ini berarti responden mengetahui bahwa mereka menulis dan mempublikasikan guna menunjukkan keeksistensian diri mereka masing-masing, namun mereka tidak menganggap eksistensi diri sebagai tujuan utama mereka dalam menulis. Hal ini juga bisa disebabkan karena

adanya suatu sindrom dimana seseorang yang suka menulis tetapi takut mempublikasikannya karena berbagai macam alasan seperti takut tulisannya salah, merasa tulisan orang lain lebih bagus daripada miliknya dan sebagainya (Watson dan Betts, 2010).

c. Pengaruh Motivasi untuk Aktualisasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menulis dan Mempublikasikan

Pernyataan hipotesis ketiga bahwa motivasi untuk aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,461. Dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. Hal ini berarti bahwa mahasiswa akuntansi sadar bahwa dengan menulis dapat menjadikan diri mereka menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Qoninatin, Widyawati, dan Asih (2011) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menulis dapat menghilangkan depresi ringan dan karakter individu yang suka menulis menjadi lebih baik.

d. Pengaruh Motivasi untuk Berbagi Ilmu Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menulis dan Mempublikasikan

Pernyataan hipotesis keempat bahwa motivasi untuk berbagi ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisien regresi sebesar 0,689. Dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk berbagi ilmu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. Motivasi untuk berbagi ilmu merupakan motivasi paling banyak yang menjadi alasan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan. Jujun (2009) menyatakan bahwa ilmu merupakan pengetahuan yang didapat melalui proses tertentu yang dinamakan metode keilmuan. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa metode keilmuan adalah suatu cara dalam memperoleh pengetahuan. Suatu rangkaian prosedur yang tertentu harus diikuti untuk mendapatkan jawaban yang tertentu dari pernyataan yang tertentu pula. Mahasiswa secara langsung terlibat dalam proses ini. Mahasiswa diharuskan untuk melakukan suatu penelitian dengan mengikuti prosedur-prosedur tertentu dimana hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah dapat memunculkan suatu fakta baru yang yang belum pernah terungkap ditambah peraturan Dikti yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah sehingga

tidak heran motivasi ini menjadi paling tinggi bagi pelaku metode keilmuan yaitu mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang menjadi obyek penelitian ini memiliki minat membaca yang tinggi namun minat menulis rendah. Hal ini terlihat dari jawaban mahasiswa yang setuju bahwa mereka suka membaca atau meluangkan waktu untuk membaca. Minat menulis yang rendah ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif bahwa sebagian besar mahasiswa tidak pernah mengikuti kegiatan terkait dengan menulis seperti seminar kepenulisan, lomba menulis dan sebagainya dan juga 80% mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini tidak aktif dalam organisasi kepenulisan.
2. Motivasi untuk mendapatkan *reward* dan menunjukkan eksistensi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. Mahasiswa tidak mempedulikan besaran *reward* yang didapatkan apabila mereka mau mempublikasikan karya tulisan mereka atau terkait dengan eksistensi yang juga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan, mereka tidak

mau atau tidak setuju bahwa mereka menulis untuk menunjukkan keeksistensian diri mereka.

3. Motivasi untuk aktualisasi diri dan berbagi ilmu yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan. Mahasiswa merasa dengan menulis dan mempublikasikan menjadikan diri mereka lebih baik baik berupa karakter, watak, atau pikiran mereka sendiri. Dalam kaitannya dengan peraturan Dikti yang mengharuskan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya, mahasiswa cenderung setuju bahwa aturan ini memiliki pengaruh positif untuk lebih giat dalam menulis khususnya berupa karya ilmiah.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi riset terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karena adanya peraturan Dikti yang mengharuskan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Penelitian ini memberikan hasil bahwa motivasi yang mempengaruhi mahasiswa adalah motivasi untuk aktualisasi diri dan motivasi untuk berbagi ilmu. Berdasarkan hasil penelitian ini, minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kesadaran diri akan arti penting dan manfaat menulis bagi diri sendiri maupun orang lain.

Riset ini memiliki implikasi pada pihak universitas terkait dengan minat menulis dan mempublikasikan mahasiswa. Bagi pihak universitas, penelitian ini menghasilkan hasil bahwa mahasiswa lebih suka menulis untuk pengembangan karakter diri untuk menjadi lebih baik dan memberikan wawasan bagi orang lain. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikannya masih rendah.

Terkait dengan penelitian ini, pihak universitas sebaiknya dapat mendorong mahasiswa untuk lebih giat menulis dan mau mempublikasikan hasil karya tulisan mahasiswa tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan lomba menulis, mengadakan seminar tentang kepenulisan, mendirikan suatu forum atau tempat bagi mahasiswa untuk menyampaikan ide-ide tulisan yang tidak terbatas dengan hanya dalam bentuk pelajaran akuntansi saja, dan lainnya sehingga mahasiswa lebih berani untuk menulis dan menyampaikannya kepada orang lain. Pada intinya, pihak kampus dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan dengan memberikan sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk menjadi lebih giat dalam menulis yang tidak terbatas dalam hal-hal formal saja seperti tugas-tugas kuliah atau tugas akhir.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna serta perlu dilakukan pengembangan dan pengujian oleh penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun arahan yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan mempergunakan responden mahasiswa di luar tiga PTN di kota Malang atau responden dari universitas swasta.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian kembali variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menguatkan hasil dari penelitian ini.
3. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini masih kurang dapat menjelaskan minat mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan. Penelitian berikutnya dapat menambahkan pengujian dengan variabel lain terhadap minat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes Soetiarso, Thomas. 2002. Hubungan Karakteristik Individu, Aktivitas Penelitian dan Pertemuan Ilmiah, Serta Iklim Komunikasi Organisasi Peneliti dengan Produktivitas Menulis Publikasi Ilmiah. Tesis. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ahmadi Abu, dkk. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT.Bina ilmu.

- Ajzen, Icek. 1991. *Organizational of Behavior and Human Decision Processes*. University of Massachusetts at Amherst.
- Akuntono, Indra. 2012. Ini Alasan Mahasiswa Wajib Publikasi Makalah. <http://edukasi.kompas.com/read/2012/02/03/15160740/Ini.Alasan.Mahasiswa.Wajib.Publikasi.Makalah>. Diakses tanggal 4 Maret 2012.
- Ali, Raja., Haselman., dan Hj. Hasniati. Tidak ada Tahun. Analisis *Reward* dan *Punishment* pada Kantor Perum Damri Makassar (Studi Kasus Kantor Perum Damri Makassar).
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Aminah, Siti. 2013. Penerapan Model *Learning Cycle* dalam Pembelajaran Menulis Berita. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Andriani, Susi. 2013. Penerapan *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IIIA di MIN Tempel Ngaglik Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ardhani, Stephani Indriasari Dwi. 2005. Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Bertens K. 1993. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Danish, Rizwan Qaiser dan Usman, Ali. 2010. Impact of Reward and Recognition on Job Satisfaction and Motivation: An Empirical Study from Pakistan. *International Journal of Business and Management*, Vol. 5, No. 2.
- Dariyo, Agoes. 2004. Pengetahuan tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 1.
- Drijarkara. 1978. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan.
- Effendi, E. S. dan Praja, J. S. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Elyani, Yanti. 2010. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Q'uran (BTQ) Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Farit, Khoirul. 2008. Teori Aktualisasi Diri Abraham Harold Maslow dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Menurut Ibn Khaldun. Skripsi. Surabaya. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, Calvin S. dan Lindzey, Gardner. 1978. *Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Terjemahan Supratiknya. 1993. Yogyakarta: Kanisius.

- Hasan, Fuad. 1983. *Perkenalan dengan Existensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hurlock, E.B. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo. 2008. Jakarta: Edisi 5. Penerbit Erlangga.
- Indriantoro, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Edisi Pertama. BPFE.
- Istadi. 2007. *Kiat Menulis Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional & Internasional*. Makalah disajikan dalam Workshop Pengembangan Jurnal Ilmiah Konsorsium Ilmu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 20-21 Agustus.
- Juardiman, Ardi. 2009. Kebebasan Eksistensial-Religius: Idealitas Kedewasaan Moral Keagamaan Masyarakat Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kosasih, Abdul Yusuf. 2011. Analisis Motivasi Dosen dalam Melakukan Penelitian di Lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal*. Majalah Ilmiah Solusi Unsika, Vol. 10, No. 21.
- Kusumah, Wijaya. 2012. Menumbuhkan Minat Menulis. <http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/12/15/menumbuhkan-minat-menulis-516841.html>. Diakses tanggal 28 Februari 2013.
- Mahmudah. 2009. Filsafat Eksistensialisme: Telaah Ajaran dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal*. Insania, Vol. 4, No. 3; 336-447.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Maulana, Erdhy dan Heriyanto, Meyzi. 2013. Keteladanan Pimpinan, Aktualisasi Diri, Balas Jasa, dan Disiplin Kerja. *Jurnal Administrasi Pembangunan*. Vol. 1, No. 3, hlm. 219-323.
- Masruroh, Umi. 2007. Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur'an-Hadits di Man Kandangan Kediri. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Mulyanto, Yohanes Hanggoro Giri. 2007. Eksistensi Diri pada Narapidana Binaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Non, Katharina. 2013. Peningkatan Minat Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Manipulatif Sekolah Dasar. *Artikel Penelitian*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Poedjawijatna. 1990. *Pembimbing ke Arah Alam Filsafat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Belajar Cepat Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Qonitatin, Novi., Widyawati, Sri., dan Asih, Gusti Yuli. 2011. Pengaruh Kartasis dalam Menulis Ekspresif Sebagai Intervensi Depresi Ringan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 9, No. 1.

- Raharjo, Tri Joko. 2008. Membaca dan Menulis Merupakan Kemajuan Masyarakat pada Abad Revolusi Informasi Dewasa Ini. *Widyatama* Vol. 5 No. 2.
- Refhani, Reza. 2013. Eksistensi Diri Fotografer di Komunitas PAF (Perhimpunan Amatir Foto) Kota Bandung (Studi Deskriptif tentang Eksistensi Diri Fotografer di Komunitas PAF (Perhimpunan Amatir Foto) Kota Bandung). *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Riwandi. 2012. Makna Menulis Artikel di Jurnal Ilmiah. *Harian Rakyat Bengkulu*, 15 Februari 2012.
- Riyanti, Astri. 2010. Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Ajang Penampilan Diri. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sekaran, Uma, dan Bougie, Roger. 2010. *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Singarimbun dan Effendi . 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suharyat, Yayat. 2009. Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia.
- Suriasumantri, Jujun S. 2009. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Syamsudin, M. 2009. Motivasi Ilmuwan Menulis Karya Ilmiah dan Menaati Undang-Undang Hak Cipta: Suatu Penelitian Hukum Empiris. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. *Jurnal*. Fenomena, Vol. 01, No. 01; hlm. 3-17
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tebe. 2013. Saya Tidak Akan Menulis Lagi Tahun 2014 di Kompasiana. <http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2013/12/02/saya-tidak-akan-menulis-lagi-tahun-2014-di-kompasiana-613076.html>. Diakses tanggal 29 Januari 2014.
- Watson, George Cope dan Betts, Andrea Smith. 2010. Confronting otherness: An e-conversation between doctoral students Living with the Imposter Syndrome. *Canadian Journal for New Scholars in Education*. Volume 3, Issue 1.
- Wibowo, Erwin Dwi Edi. 2012. Pengaruh Kompensasi dan Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Penelitian Dosen Universitas Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Widyastuti, Sari Murti Y dan Harsiwi, Th Agung M. 2001. Produktivitas Kerja dan Kesempatan Aktualisasi Diri Dosen Wanita pada Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis Wilayah V Tinjauan Aspek Hukum dan Aspek Sumber Daya Manusia. *Jurnal Justisia ex pax Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, edisi lustrum : 28-40.
- Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, Yulia Devi. 2011. Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan Komitmen

Organisasi pada Karyawan Pt  
Pln (Persero) Apj Pasuruan.  
*Skripsi.* Malang: Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim.